

LAPORAN AKHIR TAHUN

SKEMA PEMBERDAYAAN BERBASIS MASYARAKAT



Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pemanfaatan Biji Lotus (*Nelumbo nucifera*)
Sebagai Pangan Fungsional untuk Pengembangan Produktivitas UMKM
di Kelurahan Indralaya Raya Kabupaten Ogan Ilir

Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun

Ketua

Dr. Sherly Ridhowati, S.TP., M.Sc. NIDN : 0026048205

Anggota Tim

Gama Dian Nugroho, S.Pi., M.Sc. NIDN : 0028038806

Dini Damayanthi, S.P., M.Sc. NIDN : 1410079601

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
September 2023

RINGKASAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan spesifik pada pemanfaatan tanaman perairan yaitu Biji Lotus sebagai bahan pangan yaitu pembuatan susu lotus dan emping dari biji lotus yang belum diketahui masyarakat/mitra sasaran Pengabdian sebagai salah satu upaya pengembangan produktivitas UMKM di Kelurahan Indralaya Raya.

Tujuan kegiatan :

1. Meningkatkan interaksi dan kerjasama antara akademisi dengan mitra/masyarakat dalam mengembangkan produktivitas perekonomian melalui produk UMKM;
2. Memberikan pengetahuan pada mitra tentang nilai ekonomis dari tumbuhan perairan terutama Biji Lotus.
3. Mentransfer dan mengimplementasikan penerapan teknologi pengolahan yang digunakan untuk memanfaatkan tumbuhan lotus sebagai bahan pangan fungsional.
4. Meningkatkan keterampilan mitra dalam pengolahan biji lotus menjadi susu biji lotus, mengolah biji lotus menjadi makanan ringan seperti emping biji lotus.
5. Memberikan edukasi kepada mitra mengenai kandungan gizi dan mengkonsumsi olahan biji lotus.

Melalui kegiatan ini luaran yang diharapkan yaitu dapat mentransfer ilmu dan teknologi, serta mengedukasi bagaimana masyarakat dapat memiliki nilai tambah dari pemanfaatan biji lotus dan membantu mendorong pengembangan produktivitas mitra melalui produk UMKM. Pengabdian ini juga membantu mitra dalam pengetahuan dan penyediaan alat untuk pengering biji lotus dengan Food Dehydrator sehingga bahan baku biji lotus dapat lebih lama disimpan untuk produksi selanjutnya.

Setelah kegiatan pengabdian ini terlaksana diharapkan mitra dapat membuat susu biji lotus secara mandiri dengan memanfaatkan sumberdaya perairan sekitar yaitu biji lotus dan mudah diperoleh, sehingga produk yang ditawarkan untuk diperjualbelikan lebih bervariasi dan dapat dikomersilkan guna pengembangan produk UMKM di Kelurahan Indralaya Raya Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan.

Kata Kunci : Biji Lotus; Pangan Fungsional; Sumberdaya Perairan Lokal; Produktivitas

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dapat terlaksana dengan baik dan lancar, serta sampai terselesaikannya laporan akhir kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Laporan akhir PKM dibuat sebagai pertanggungjawaban secara tertulis kegiatan yang didanai oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi melalui Direktorat Riset, Teknologi dan Pengabdian Kepada Masyarakat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi tahun 2023. Kegiatan pengabdian ini terselenggara atas kerja keras semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materil. Kami mengucapkan banyak terima kasih, khususnya kepada:

1. Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Bapak Nadiem Anwar Makarim, B.A., M.B.A
2. Rektor Universitas Sriwijaya, Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE. IPU. MKU. ASEAN Eng.
4. Ketua LPPM Universitas Sriwijaya, Bapak Syamsuryadi, S.Si., M.Kom., Ph.D.
5. Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Bapak Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr. beserta Wakil Dekan
6. Dosen Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya
7. Bapak Lurah Indralaya Raya
8. Ketua Karang Taruna Indralaya Raya
9. Pihak lain yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu, yang telah membantu terwujudnya kegiatan bakti kesehatan.

Semoga laporan kemajuan ini dapat memberikan gambaran tentang kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari tim kami. Mohon maaf atas segala kekurangan yang terjadi. Atas perhatian dan kerjasama semua pihak, kami ucapkan terima kasih

Pelembang, November 2023

Tim Pengabdian Masyarakat

DAFTAR ISI

JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Analisis Situasi	1
1.2. Permasalahan Mitra	4
BAB 2. TARGET DAN LUARAN	5
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	8
BAB 4. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI.....	9
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	15
DAFTAR PUSTAKA	16
LAMPIRAN	17

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Lokasi Kelurahan Indralaya Raya.....	2
Gambar 2. Kantor Kelurahan Indralaya Raya, Kondisi Masyarakat dan Program Ibu-Ibu PKK.....	3
Gambar 3. Penyampaian Materi oleh Narasumber.....	12
Gambar 4. Pelatihan Pengeringan Biji Lotus dengan Food Dehydrator	13
Gambar 5. Penyerahan Bantuan Alat Food Dehydrator.....	14
Gambar 6. Sesi Diskusi Peserta dan Tim Pengabdian.....	15
Gambar 7. Data Ketertarikan Peserta Terhadap Materi.....	16
Gambar 8. Foto Bersama peserta dan Tim Pengabdian	16

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Target Luaran	6
------------------------------	---

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pernyataan Kesiediaan Menjadi Mitra Kegiatan Pengabdian.....	19
Lampiran 2. Berita Acara Serah Terima Barang Kepada Mitra Kegiatan Pengabdian.....	21
Lampiran 3. Poster Kegiatan Pengabdian Skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat	22
Lampiran 4. Publikasi Kegiatan Pengabdian Skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat pada Media Surat Kabar <i>Online</i>	23
Lampiran 5. Publikasi Kegiatan Pengabdian Skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat di Jurnal Pengabdian Nasional.....	23
Lampiran 6. Produk Hasil Kegiatan	29
Lampiran 7. Leaflet Cara Pembuatan Susu Biji Lotus dan Emping Bij Lotus.....	31

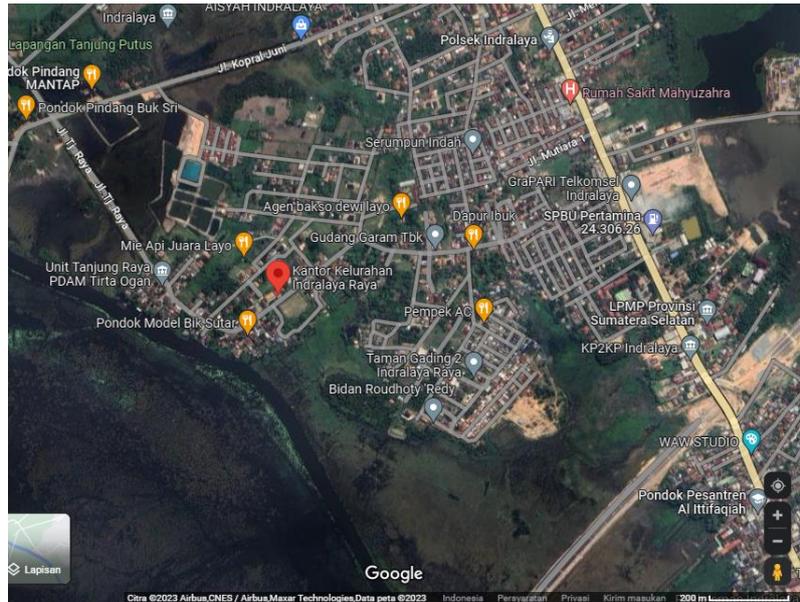
BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Kabupaten Ogan Ilir merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan yang merupakan pemekaran dari Kabupaten Ogan Komering Ilir. Sebagian besar wilayah Kabupaten Ogan Ilir merupakan wilayah daratan mencapai 65%, serta wilayah rawa-rawa dan berair sekitar 35% dengan derajat keasaman tanah (pH) berkisar antara 4,0 - 6,0. Daerah hamparan dataran rendah berawa ini sangat luas terutama di wilayah bagian utara Kabupaten Ogan Ilir (Disperindagkop, 2018). Perairan rawa umumnya tidak terlalu dalam dan berair tenang secara alami banyak ditumbuhi oleh tumbuhan air salah satunya adalah lotus (*Nelumbo nucifera*). Lotus tergolong tanaman liar karena dapat hidup dan berkembang biak dalam lumpur. Meskipun tumbuh dari air lumpur, lotus tidak terkontaminasi dengan kotoran lumpur. Lotus banyak digunakan sebagai penghias kolam di taman-taman. Rimpangnya dapat dimakan dan banyak digunakan dalam masakan Jepang, Tionghoa, dan India. Bongkol yang berlubang-lubang seperti sarang lebah dijual dalam bentuk kering sebagai pelengkap dalam seni merangkai bunga kering. Daunnya yang lebar sering digunakan sebagai pembungkus, terutama pembungkus ikan di pasar tradisional, serta bijinya banyak dijadikan tepung yang dapat dimakan atau diolah menjadi bahan minuman maupun makanan seperti susu nabati, tempe, bahan isian atau campuran makanan dan sebagainya.

Kelurahan Indralaya Raya merupakan salah satu wilayah yang berada di berada di Ogan Ilir Sumatera Selatan tepatnya bejarak 7,4 Km dari Universitas Sriwijaya, Indralaya. Masyarakat Kelurahan Indralaya Raya merupakan mitra sasaran dalam kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini yang mengarah pada bidang ekonomi produktif. Mitra sasaran diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang pangan fungsional dari Biji Lotus serta mampu mewujudkan kemandirian dalam bidang pangan dengan sumber daya alam yang ada pada lingkungan sekitar.

Kelurahan Indralaya Raya berpotensi untuk dilakukan pengembangan produktivitas usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) terutama di bidang pengolahan hasil perairan seperti pemanfaatan tumbuhan air yaitu biji lotus (*Nelumbo nucifera*) karena daerahnya berawa dengan ketersediaan lotus yang melimpah terutama saat musim penghujan namun belum dimanfaatkan secara optimal.



Gambar 1. Peta lokasi Kelurahan Indralaya Raya

Kelurahan tersebut sudah terdapat UMKM yang dikelola oleh kelompok masyarakat setempat, sehingga salah satu upaya agar UMKM tersebut dapat berkembang yaitu dengan mendorong UMKM fokus pada pemanfaatan sumberdaya unggulan lokal yang dinilai perlu adanya pendamping oleh Tim Pengabdian untuk membantu mendorong pengembangan produktivitas UMKM dari pemanfaatan sumberdaya perairan lokal. Adanya pemanfaatan sumberdaya terutama biji lotus dapat dijadikan sebagai usaha pengembangan produktivitas untuk warga Kelurahan Indralaya Raya melalui wahana UMKM. Berdasarkan survei yang dilakukan di lokasi mitra, Kelurahan Indralaya Raya memiliki kelompok PKK dan Karang Taruna yang dapat menjadi sasaran pengabdian masyarakat (Gambar 2).



Gambar 2. Kantor Kelurahan Indralaya Raya, Kondisi Masyarakat dan Program Ibu-Ibu PKK

Selain itu, berbagai macam olahan lainnya dari biji lotus adalah sebagai bahan isian atau campuran makanan pada masakan pangsit, balado pangsit biji lotus dan sebagainya. Biji lotus dapat dimanfaatkan dan diolah menjadi produk pangan karena mengandung berbagai senyawa bioaktif seperti tanin, saponin, lignin dan flavonoid. Menurut Julianto (2019), flavonoid merupakan salah satu kelompok senyawa metabolit sekunder yang paling banyak ditemukan di dalam jaringan tanaman dan termasuk dalam golongan senyawa fenolik, selain itu flavonoid memegang peranan penting dalam salah satunya sebagai antioksidan.

Program Studi Teknologi Hasil Perikanan (THI), sebagai rumah bagi pengembangan teknologi di bidang pemanfaatan hasil perikanan/perairan telah meneliti pengembangan beragam jenis produk baik pangan maupun non pangan. Salah satu produk pangan yang telah dikembangkan adalah memanfaatkan biji lotus untuk dibuat menjadi susu lotus, dan emping biji lotus. Sosialisasi pemanfaatan biji

lotus oleh Program Studi THI kepada warga Indralaya Raya merupakan sarana aplikasi penelitian diversifikasi biji lotus, beberapa penelitian menunjukkan biji lotus diketahui memiliki khasiat sebagai pangan fungsional (Ridhowati et al. 2020).

1.2. Permasalahan Mitra

Justifikasi pengusul bersama mitra dalam menentukan persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan program PKM antara lain:

1. Ruang lingkup produk UMKM berorientasi pada barang hasil kreasi pelaku UMKM, dan belum berfokus pada pemanfaatan sumberdaya perairan lokal.
2. Produk UMKM yang diperjualbelikan belum mempunyai produk unggulan lokal melalui pemanfaatan tumbuhan perairan.
3. Teknologi pengolahan yang digunakan umumnya merupakan hasil kreasi mitra dan masih sederhana sehingga perlu pembinaan keterampilan untuk mengembangkan produktivitas sesuai dengan kebutuhan mitra.

BAB 2. TARGET DAN LUARAN

Berdasarkan dari permasalahan yang akan diselesaikan maka solusi yang ditawarkan dan target luaran dari program yang akan ditawarkan adalah:

1. **Permasalahan pertama** yaitu kurangnya pengetahuan mitra dalam potensi tanaman rawa Lotus sehingga pemanfataannya masih belum dilakukan oleh mitra. Biji Lotus banyak yang tidak dimanfaatkan oleh mitra dengan potensi kandungan gizi yang cukup baik serta memberikan nilai tambah bagi mitra.

Solusi dari permasalahan ini yaitu dengan mengadakan penyuluhan tentang potensi manfaat Biji Lotus yang mudah diperoleh di sekitar mitra dan harga terjangkau. Penyuluhan berdasarkan dari hasil penelitian pengusul yaitu kandungan nutrisi pada Biji Lotus.

Target luaran dari permasalahan ini yaitu :

- a. Mitra memiliki pengetahuan dasar tentang potensi Biji Lotus sebagai tanaman lokal yang ada di sekitar
- b.. Tersedianya bibit tanaman Lotus dan Biji Lotus yang sudah dipanen sebagai bantuan dari tim pengusul program PKM

2. **Permasalahan kedua** yaitu kurangnya pengetahuan mitra tentang pengolahan atau teknologi pasca panen biji Lotus agar memiliki nilai tambah. Mitra belum banyak memiliki informasi tentang nilai ekonomi dari produk Biji Lotus sehingga berpotensi menjadi peluang UMKM.

Solusi dari permasalahan ini yaitu dengan dilakukannya pelatihan pengolahan pasca panen dengan pembuatan beberapa produk berbahan baku Biji Lotus sehingga dapat meningkatkan nilai jual. Berdasarkan penelitian anggota pengusul, beberapa produk olahan Biji Lotus adalah susu Biji Lotus dan emping Biji Lotus. Selain itu, perlu dilakukan juga pelatihan dalam pengemasan produk yang menarik dan sesuai dengan standar penjualan.

Target luaran dari permasalahan ini yaitu:

- a. Mitra memiliki ketrampilan dan pengetahuan dalam penanganan pasca panen dengan pengolahan Biji Lotus yang menjadi produk-produk yang memiliki nilai jual tinggi
- b. Tersedianya 1 set unit perlengkapan pengolahan Biji Lotus sebagai bantuan dari tim pengusul program PKM

3. **Permasalahan ketiga** yaitu kurangnya pengetahuan mitra dalam manajemen usaha yang profesional. Permasalahan manajemen usaha ini berkaitan dengan perhitungan analisis usaha, dan strategi pemasaran atau promosi dari produk yang dihasilkan. Manajemen usaha perlu dilakukan guna menunjang kemandirian ekonomi mitra untuk keberlangsungan kegiatan dan pembangunan di lokasi mitra.

Solusi dari permasalahan ini yaitu dengan membuat pelatihan untuk pembukuan atau manajemen usaha serta strategi dalam pemasaran atau promosi produk yang dihasilkan. Anggota pengurus merupakan pendamping UMKM nasional yang memiliki sertifikat BNSP pendamping usaha sehingga dengan solusi ini diharapkan mitra mampu membuat manajemen usaha yang akan dilakukan.

Target luaran yang diperoleh dari solusi ini diantaranya:

- a. Mitra dapat meningkatkan pendapatannya dengan melakukan kegiatan usaha produk olahan Biji Lotus
- b. Mitra mampu membuat analisis usaha dan laporan keuangan usaha
- c. Terwujudnya manajemen pemasaran melalui strategi pemasaran yang tepat
- d. Tersedianya leaflet/brosur sebagai promosi sebagai bantuan dari tim pengurus program PKM

Luaran lain dari kegiatan pengabdian ini yaitu berupa artikel ilmiah yang diterbitkan dalam Jurnal pengabdian kepada Masyarakat Terakreditasi Sinta ber ISSN, disajikan dalam bentuk tulisan di media cetak atau elektronik lokal, publikasi di media elektronik berupa video pelaksanaan kegiatan bisa diakses online seperti Youtube. Selain itu, luaran lainnya berupa tercapainya ketahanan pangan dan peningkatan ekonomi mitra dengan mampu melakukan pengolahan produk dari Biji Lotus dan membuat usaha dari produk yang dihasilkan.

Tabel 1. Target Luaran

No.	Jenis Luaran	Indikator Capaian	Tahun		
			TS**	TS + 1	TS + 2
1	Publikasi di jurnal ilmiah cetak atau elektronik	Artikel di Jurnal Internasional			
		Artikel di Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 4 (berISSN)		√	
		Artikel di Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi			
2	Artikel di media masa cetak atau elektronik	Nasional			
		Lokal	√		

3	Dokumentasi pelaksanaan	Video kegiatan	√		
4	Mitra	Pengetahuannya meningkat	√		
		Keterampilannya meningkat	√		
		Kesehatannya meningkat	√		
		Pendapatannya meningkat		√	
		Pelayanannya meningkat		√	

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Mitra dalam kegiatan pengabdian ini adalah masyarakat kelurahan Indralaya Raya khususnya dari kelompok Ibu-ibu PKK dan karang taruna Kelurahan Indralaya Raya, Kabupaten Ogan ilir, Sumatera Selatan. Metode yang dipakai dalam kegiatan pengabdian ini adalah pemberdayaan partisipati aktif mitra dengan transfer ilmu dan pembuatan produk olahan dari Biji Lotus yang melibatkan dosen pengusul, mahasiswa, serta anggota mitra.

Kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan ini meliputi beberapa tahapan:

1. Survei lokasi
2. Persiapan
3. Penyuluhan dan pelatihan
4. Pendampingan
5. Monitoring
6. Evaluasi

1. **Tahap survei lokasi** dilakukan oleh tim pengusul dan mahasiswa ke lokasi mitra. Pada tahap ini dilakukan wawancara dengan Lurah Indaralaya Raya terkait permasalahan yang dihadapi oleh mitra serta penawaran solusi dari tim pengusul sehingga terjadi kesepakatan antara kedua belah pihak dalam mengatasi permasalahan tersebut. Selain itu juga dilakukan koordinasi terkait teknis pelaksanaan kegiatan pengabdian, fasilitas yang perlu disiapkan oleh mitra dan tim pengusul.

2. **Tahap persiapan** dilakukan dengan menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan. Dalam hal ini mitra menyiapkan fasilitas seperti aula, sound sistem, proyektor, dan mengumpulkan perwakilan kelompok PKK dan karang taruna sebagai peserta kegiatan serta sedangkan tim pengusul menyiapkan bahan Biji lotus, bahan pembuatan produk olahan, serta buku keuangan.

3. **Tahap penyuluhan dan pelatihan** dilakukan di lokasi mitra. Kegiatan ini dimulai dengan penyampaian materi dengan metode ceramah sebagai transfer ilmu dan teknologi meliputi materi tentang pengenalan tanaman Lotus seperti kandungan gizi dan potensi dari Biji Lotus. Pada tahap ini dilakukan penyebaran quisioner di awal dan di akhir kegiatan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan mitra terhadap materi dan pelatihan yang diberikan. Kegiatan pelatihan pembuatan

produk olahan dari Biji Lotus. Pengolahannya dengan praktek langsung dihadapan peserta dengan alat dan bahan yang sudah disiapkan.

4. **Tahap pendampingan** dilakukan dengan praktek usaha untuk mempraktekkan langsung kegiatan pengolahan produk dari Biji Lotus didampingi oleh tenaga teknis yaitu dua orang mahasiswa sebagai praktek lapangan. Setelah proses pengolahan sampai pengemasan maka ada pendampingan untuk tahap pemasaran produk olahan dari Biji Lotus ini.

5. **Tahap monitoring**

Kegiatan monitoring dan evaluasi akan dilakukan oleh pihak pengusul, maupun LPPM. Monitoring yang dilakukan meliputi kesesuaian pelaksanaan program dengan rencana yang ditetapkan, capaian program yang telah tercapai, serta mengenai dampak kegiatan PKM terhadap peningkatan pemberdayaan kelompok mitra.

6. **Tahap Evaluasi**

Evaluasi perlu dilakukan pada setiap tahapan pelaksanaan kegiatan PKM guna pengendalian dan pengarahan agar pencapaian tujuan tidak menyimpang dari rencana yang telah ditetapkan. Hasil pemantauan dan evaluasi dapat digunakan sebagai :

- a) Masukan untuk perbaikan, peningkatan, dan pengembangan usaha-usaha selanjutnya baik oleh pihak pengelola maupun mitra.
- b). Umpan balik untuk perbaikan, peningkatan, dan pengembangan perguruan tinggi. Selanjutnya pemantauan dan evaluasi terhadap hasil serta dampak yang ditimbulkan berguna bagi penilaian program yaitu mengenai tingkat keberhasilan yang dicapai, faktor kendala dan pendukung yang ada, efisiensi dan efektifitas program, serta pengaruh-pengaruh yang ditimbulkan. Hasil evaluasi kemudian disajikan dalam laporan akhir dan disajikan dalam jurnal pengabdian masyarakat bereputasi nasional.

Metode untuk mengatasi permasalahan produksi

Pengolahan Biji Lotus dan Pengemasan

Emping Biji Lotus dan Susu Biji Lotus merupakan beberapa bentuk produk olahan Biji Lotus. Pembuatan susu biji lotus dikarenakan susu merupakan salah satu minuman favorit di masyarakat yang memiliki keunggulan yaitu kadar protein tinggi dan kadar lemak rendah. Produk yang dihasilkan memiliki karakteristik fisik menyerupai produk susu kedelai komersial.

Metode untuk mengatasi permasalahan manajemen dan pemasaran Manajemen Usaha

Pengusul akan melakukan pelatihan dan pendampingan manajemen serta membantu menentukan dan mencari prospek pasar produk yang dihasilkan. Agar menarik minat pembeli, kami memberikan layanan delivery order bagi konsumen yang ingin membeli. Produk yang dipasarkan dilakukan secara offline menggunakan brosur atau leaflet dan secara online melalui facebook, instagram, ataupun toko online seperti shopee, tokopedia, dsb.

Partisipasi Mitra

Mitra berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini diantaranya yaitu menyediakan fasilitas dan alat peraga yang akan digunakan pada saat kegiatan pengabdian seperti Aula/tempat penyuluhan, sound sistem, dan mengundang para peserta untuk hadir dalam penyuluhan. Selain itu mitra juga berperan dalam membuat rencana program pengabdian bersama dengan tim pengusul, partisipasi dalam kegiatan pengolahan Biji Lotus dan pemasarannya.

Rencana Keberlanjutan Program

Keberlanjutan pendampingan mitra yang dilakukan oleh tim penusul dan mahasiswa selama pelaksanaan program pengabdian bertujuan membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Penempatan mahasiswa pada berbagai program dalam rangka pemetaan potensi dan masalah yang muncul serta solusi dan alternatifnya. Penerapan program dalam bentuk beberapa kegiatan merupakan proses dalam pemecahan masalah di dalam mitra khususnya dalam mengoptimalkan sumber daya perairan yaitu Lotus yang ada untuk kegiatan pembuatan produk olahan Biji Lotus. Harapannya setelah kegiatan selesai dilaksanakan, mitra tetap dapat melakukan kegiatan pengolahan serta memasarkan hasil produk guna menunjang kemandirian pangan dan kemandirian ekonomi di wilayah Kelurahan Indralaya Raya.

BAB 4. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Kegiatan awal pengabdian dimulai dengan penyampaian materi oleh narasumber. Narasumber menyampaikan materi “Pemanfaatan Sumberdaya Perairan Lokal Biji Lotus (*Nelumbo nucifera*) Sebagai Potensi Produk Pangan Fungsional”. Materi yang telah disampaikan oleh narasumber saat melaksanakan kegiatan sosialisasi Pemanfaatan Sumberdaya Perairan Lokal Biji Lotus (*Nelumbo nucifera*) Sebagai Potensi Produk Pangan Fungsional yang dilaksanakan di Kantor Kelurahan Indralaya Raya, Kabupaten Ogan Ilir.

Salah satu produk pangan yang telah dikembangkan adalah memanfaatkan biji lotus untuk dibuat menjadi susu lotus dan emping biji lotus. Beberapa penelitian menunjukkan biji lotus diketahui memiliki khasiat sebagai pangan fungsional (Ridhowati et al. 2020). Kandungan gizi yang tinggi pada lotus belum diikuti dengan pemanfaatan yang optimal padahal ketersediaan lotus saat musim penghujan sangat berlimpah. Penelitian biji lotus mentah menunjukkan protein 24,14 % , total karbohidrat 58,91 % , kadar air 11,18%, lemak 1,86% dan abu 3,81% (Lestari et al., 2016). Menurut Wu et al., (2007), biji lotus kaya akan pati, protein, mineral dan asam lemak tak jenuh serta kandungan senyawa antioksidan yaitu flavonoid, tanin dan saponin (Baehaki et al., 2015).





Gambar 3. Penyampaian Materi oleh Narasumber

Menurut Kusumayanti et al. (2016), Masyarakat lebih suka makanan yang mempunyai nutrisi dan protein yang baik dan bermanfaat untuk kesehatan sehingga dapat hidup secara lebih sehat. Cara hidup yang sehat harus dimulai dari diri kita sendiri. Pangan fungsional adalah makanan dan bahan pangan yang mempunyai manfaat tambahan selain fungsi gizi dasar pangan tersebut bisa bermanfaat bagi

kesehatan. Pangan lokal Indonesia merupakan potensi besar yang dapat diolah serta dikembangkan menjadi makanan fungsional.

Pengembangan pangan fungsional dan pangan lokal ini bertujuan memajukan pangan lokal unggulan yang diproduksi dan dikonsumsi daerah setempat. Pemanfaatan pangan lokal dalam pengembangan pangan fungsional mempunyai peran penting secara kesehatan, ekonomi dan kesejahteraan masyarakat (Herlina dan Nuraeni, 2014).

Selain penyampaian materi dari narasumber, peserta juga mendapat pelatihan cara mengeringkan biji lotus dengan alat modern yaitu *Food Dehydrator* sehingga nantinya diharapkan masyarakat dapat menyimpan biji lotus dalam waktu yang lama setelah dikeringkan



Gambar 4. Pelatihan Pengeringan Biji Lotus dengan Food Dehydrator

Tim pengabdian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya memberikan bantuan alat *Food Dehydrator* dan bahan baku biji lotus kepada peserta sosialisasi. Dengan demikian, mereka dapat langsung mempraktekkan tahap awal pengolahan biji lotus yaitu pengeringan.

Para peserta dari Karang Taruna dan Ibu-Ibu PKK sangat antusias dalam mengikuti sosialisasi yang dilakukan. Para peserta sosialisasi memahami dengan baik pemaparan materi yang disampaikan narasumber. Dari kegiatan ini para peserta pelatihan dapat memiliki pemahaman dan keinginan yang tinggi untuk memanfaatkan

potensi sumberdaya perairan lokal yaitu biji lotus dan membuat usaha dari hasil produk olahannya.



Gambar 5. Penyerahan Bantuan alat Food Dehydrator





Gambar 6. Sesi Diskusi peserta dan Tim Pengabdian

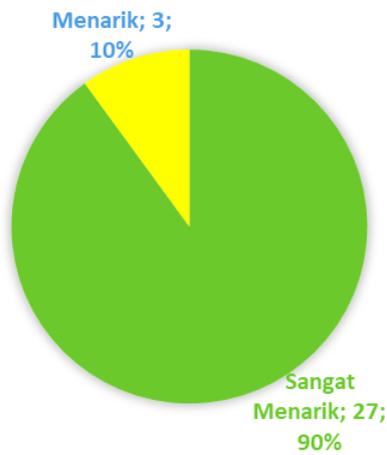
Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan yaitu sebanyak 88 persen peserta menyatakan bahwa materinya sangat menarik dan 12 persen menyatakan menarik dan masyarakat mendapat pengetahuan baru tentang manfaat biji lotus dan produk yang dapat dihasilkan dari olahan biji lotus. Diskusi terkait dengan manajemen usaha yang baik membuat masyarakat semakin tertarik untuk membuat usaha olahan biji lotus. Hal ini dapat menjadi awal untuk merintis pengolahan produk dari biji lotus yang berkelanjutan yang nantinya diharapkan dapat bermanfaat menjadi salah satu potensi usaha yang dapat dilakukan masyarakat di Kelurahan Indralaya Raya Kabupaten Ogan Ilir.

Sebanyak 90 persen dari 30 orang peserta yang hadir menyatakan bahwa materinya sangat menarik dan 10 persen peserta menyatakan menarik. Hal ini sesuai dengan target pengabdian agar menarik minat kelompok masyarakat untuk memanfaatkan biji lotus menjadi produk olahan yang mempunyai nilai tambah secara ekonomi bagi masyarakat sehingga dapat membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat sekitar.

Mitra karang taruna dan Ibu PKK mendapat pengetahuan baru tentang manfaat biji lotus dan produk yang dapat dihasilkan dari olahan biji lotus. Diskusi terkait dengan manajemen usaha yang baik membuat masyarakat semakin tertarik untuk membuat usaha olahan biji lotus. Hal ini dapat menjadi awal untuk merintis pengolahan produk dari biji lotus yang berkelanjutan yang nantinya diharapkan dapat bermanfaat menjadi

salah satu potensi usaha yang dapat dilakukan masyarakat di Kelurahan Indralaya Raya Kabupaten Ogan Ilir.

MATERI PENGABDIAN MASYARAKAT



Gambar 7. Data ketertarikan peserta terhadap materi yang disampaikan



Gambar 8. Foto Bersama peserta dan Tim Pengabdian

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan yaitu sebanyak 88 persen peserta menyatakan bahwa materinya sangat menarik dan 12 persen menyatakan menarik. Hal ini dapat menjadi awal untuk merintis pengolahan produk dari biji lotus yang berkelanjutan yang nantinya diharapkan dapat bermanfaat menjadi salah satu potensi usaha yang dapat dilakukan masyarakat di Kelurahan Indralaya Raya Kabupaten Ogan Ilir.

2. Saran

Perlu adanya tambahan kegiatan pengabdian masyarakat periode sela terkait tentang kemungkinan potensi budidaya tanaman biji lotus untuk masyarakat di Kelurahan Indralaya Raya Kabupaten Ogan Ilir.

DAFTAR PUSTAKA

- Baehaki A, Lestari SD, Apriyanti W. (2015). Phytochemical screening and antioxidant activity of seeds extract of water plant (*Nymphaea stellata* and *Nelumbo nucifera*). *J. Chem. Pharm. Res.* 7(11) 221- 224.
- Herlina, E. and Nuraeni, F. (2014). Pengembangan Produk Pangan Fungsional Berbasis Ubi Kayu dalam Menunjang Ketahanan Pangan. *Manajemen pemasaran,dasar-dasar pemasaran / Marius P. Angipora*, 3(2), 142–148.
- Julianto, T.S. (2019). *Buku Ajar Fitokimia Tinjauan Metabolit Sekunder dan Skrining Fitokimia*. Yogyakarta : Universitas Islam Indonesia.
- Kusumayanti, H., Mahendrajay, R.T., and Hanindito, S. B. (2016). Pangan Fungsional Dari Tanaman Lokal Indonesia. *Jurnal Metana*, 12(1), 26–30.
- Lestari SD, Fatimah N, Nopianti R. (2016). Chemical changes associated with lotus and water lily natto production. *International Conference On Food Science and Engineering*.1-6
- Ridhowati, S, Lestari, S.D, Wulandari, W, Rinto, R. (2020). Lotus (*Nelumbo nucifera*) Tempeh Indonesia as Antioxidant and Breast Anticancer Food-A Preliminary Study. *Asian Journal of Plant Sciences*, 19 (4), 406-411.
- Wu, JZ, Zheng, YB, Chen, TQ, Yi, J, Qin, LP, Rahman, K and Lin, WX. (2007). Evaluation of the quality of lotus seed of *Nelumbo nucifera* Gaertn from outer space mutation. *Food Chem.* 105 540–7

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pernyataan Kesiediaan Menjadi Mitra Kegiatan Pengabdian

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJA SAMA MITRA

Surat Nomor: 145/125/kef.191-rf/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Afriandi Kurniawan, S.IP., M.Si.
Instansi/lembaga : Kantor Kelurahan Indralaya Raya, Kabupaten Ogan Ilir
Jabatan : Lurah
Alamat : Jalan Tanjung Raya Kelurahan Indralaya Raya, Ogan Ilir
Nomor HP : 085273870909

Dengan ini menyatakan bersedia bekerja sama dengan dosen sesuai dengan nama yang tersebut di bawah ini, dan bersama ini kami menyatakan bahwa di antara mitra dengan pelaksana kegiatan tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga.

Judul Pengabdian : Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pemanfaatan Biji Lotus (*Nelumbo nucifera*) Sebagai Pangan Fungsional untuk Pengembangan Produktivitas UMKM di Kelurahan Indralaya Raya Kabupaten Ogan Ilir

Nama Ketua : Dr. Sherly Ridhowati Nata Imam, S.TP., M.Sc.
NIDN/NIDK : 0026048205
Instansi : Universitas Sriwijaya
Jabatan : Dosen - Asisten Ahli
Alamat : Jalan Raya Palembang – Prabumulih Km.32, Indralaya Indah, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan
Nomor HP : 081392607438
Sumber dana : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

Demikian surat pernyataan kesediaan kerja sama ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya, 3 April 2023
Yang membuat pernyataan,
Lurah Indralaya Raya



Afriandi Kurniawan, S.IP., M.Si.
NIP. 198712092007011002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS PERTANIAN
JURUSAN PERIKANAN

Jl. Raya Palembang-Prabumulih KM.32 Indralaya, Ogan Ilir Kode Pos 30662
Telp. (0711) 580059, Faksimili (0711) 580276 email : perikanan@fp.unsri-ac.id

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJA SAMA MITRA

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Syaiidus Suhur
Instansi/lembaga : Kantor Kelurahan Indralaya Raya, Kabupaten Ogan Ilir
Jabatan : Ketua Karang Taruna Kelurahan Indralaya Raya
Alamat : Jalan Tanjung Raya Kelurahan Indralaya Raya, Ogan Ilir
Nomor HP : 083111321033

Dengan ini menyatakan bersedia bekerja sama dengan dosen sesuai dengan nama yang tersebut di bawah ini, dan bersama ini kami menyatakan bahwa di antara mitra dengan pelaksana kegiatan tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga.

Judul Pengabdian : Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pemanfaatan Biji Lotus (*Nelumbo nucifera*) Sebagai Pangan Fungsional untuk Pengembangan Produktivitas UMKM di Kelurahan Indralaya Raya Kabupaten Ogan Ilir

Nama Ketua : Dr. Sherly Ridhowati Nata Imam, S.TP., M.Sc.
NIDN/NIDK : 0026048205
Instansi : Universitas Sriwijaya
Jabatan : Dosen - Asisten Ahli
Alamat : Jalan Raya Palembang – Prabumulih Km.32, Indralaya Indah, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan
Nomor HP : 081392607438
Sumber dana : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

Demikian surat pernyataan kesediaan kerja sama ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya, 1 Agustus 2023
Yang membuat pernyataan,
Ketua Karang Taruna
Kelurahan Indralaya Raya

Syaiidus Suhur

Lampiran 2. Berita Acara Serah Terima Barang Kepada Mitra Kegiatan Pengabdian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, DAN KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jalan Raya Palembang – Prabumulih KM. 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon. (0711) 581077 Faksimile (0711) 580053
Lamam : lppm.unsri.ac.id Surel : lppm@unsri.ac.id

BERITA ACARA SERAH TERIMA ASET
Nomor: 0035/UN9/SB3.LP2M.PM/2023

Pada hari ini Senin tanggal 20 November 2023 bertempat di Kantor Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Sriwijaya telah terjadi penyerahan/penerimaan barang sesuai dengan surat perjanjian penugasan dalam rangka pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat program Kemendikbudristek skema pemberdayaan berbasis masyarakat Tahun 2023 antara:

Nama : Dr. Sherly Ridhowati, S.TP., M.Sc.
Jabatan : Ketua Pengabdian kepada Masyarakat
Alamat : Komplek Unsri Blok B 27 Bukit Lama, Palembang

Selaku penanggungjawab perseorangan sebagai pihak yang menyerahkan:

Nama : Syaaidus Suhur
Jabatan : Ketua Karang Taruna Kelurahan Indralaya Raya
Alamat : Jl. Tanjung Raya RT. 08 LK.IV Kel.indralaya raya kec. Indralaya

Sebagai pihak yang menerima barang:

Daftar rincian barang sebagai berikut:

No	Nama Barang	Jumlah Barang	Harga satuan (Rp)	Total Harga (Rp)
1	Food Dehydrator - Pengereng Bahan Makanan	1	1.530.000	1.530.000
2	Vacuum Sealer – Mesin pengemas vakum	10	205.000	2.050.000
3	Kemasan Plastik Vakum	10	150.000	1.500.000
4	Biji Lotus	30 kg	235.000	7.050.000
5	Timbangan Dapur Digital	10 buah	50.000	500.000
6	Steam (pengukus)	1 paket	400.000	400.000
7	Botol Plastik 250 mL	10 buah	30.000	300.000
8	pH meter	5 paket	100.000	500.000
9	Plastik Tempe	10 paket	85.000	850.000
10	Kertas Label	5 buah	15.000	75.000
11	Baskom	10 buah	15.000	150.000
12	Ayakan Bambu	5 buah	25.000	125.000
13	Talenan	5 set	50.000	250.000
14	Plastik Standing Pouch	2 paket	150.000	300.000
15	Ragi Tempe	500 gram	8.000	4.000.000
16	Air asam kedelai	16 liter	10.000	160.000
17	Kulit Pangsit	80 bungkus	20.000	1.600.000
18	Bumbu tabur aneka rasa	20 bungkus	50.000	1.000.000
19	Minyak Goreng	20 liter	30.000	600.000
20	Garam	12 bungkus	15.000	180.000
21	Telur	8 kg	25.000	200.000
22	Bawang merah	20 kg	30.000	600.000
23	Bawang Putih	20 kg	30.000	600.000
24	Cabai	15 kg	60.000	900.000
25	Bumbu dapur	8 paket	17.500	140.000
26	Gula	4 kg	15.000	60.000
			Jumlah Total Harga (Rp)	25.620.000

Yang menerima

Sya'idus Suhur

Yang menyerahkan,

Dr. Sherly Ridhowati, S.TP., M.Sc.
NIP 19820426 201212 2003

Mengetahui
Universitas Sriwijaya

Dr. Sriyanti, S.Si., M.Kom., Ph.D
NIP. 197102041997021003

Lampiran 3. Poster Kegiatan Pengabdian Skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat



The poster features logos for Universitas Sriwijaya, Universitas Sebelas Maret, and Kampus Merdeka Indonesia Jaya. The title is 'Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pemanfaatan Biji Lotus (Nelumbo nucifera) Sebagai Pangan Fungsional untuk Pengembangan Produktivitas UMKM di Kelurahan Indralaya Raya Kabupaten Ogan Ilir'. The team consists of Dr. Sherly Ridhowati, S.TP., M.Sc., Gama Dian Nugroho, S.Pi., M.Sc., and Dini Damayanthy, S.P., M.Sc.

Permasalahan Mitra

1. Ruang lingkup produk UMKM berorientasi pada barang hasil kreasi pelaku UMKM, dan belum berfokus pada pemanfaatan sumberdaya perairan lokal.
2. Produk UMKM yang diperjualbelikan belum mempunyai produk unggulan lokal melalui pemanfaatan tumbuhan perairan.
3. Teknologi pengolahan yang digunakan umumnya merupakan hasil kreasi mitra dan masih sederhana sehingga perlu pembinaan keterampilan untuk mengembangkan produktivitas sesuai dengan kebutuhan mitra.

Potensi

Tanaman Lotus banyak di perairan sekitar mitra dan Bijinya belum dimanfaatkan sebagai bahan pangan fungsional

Metode

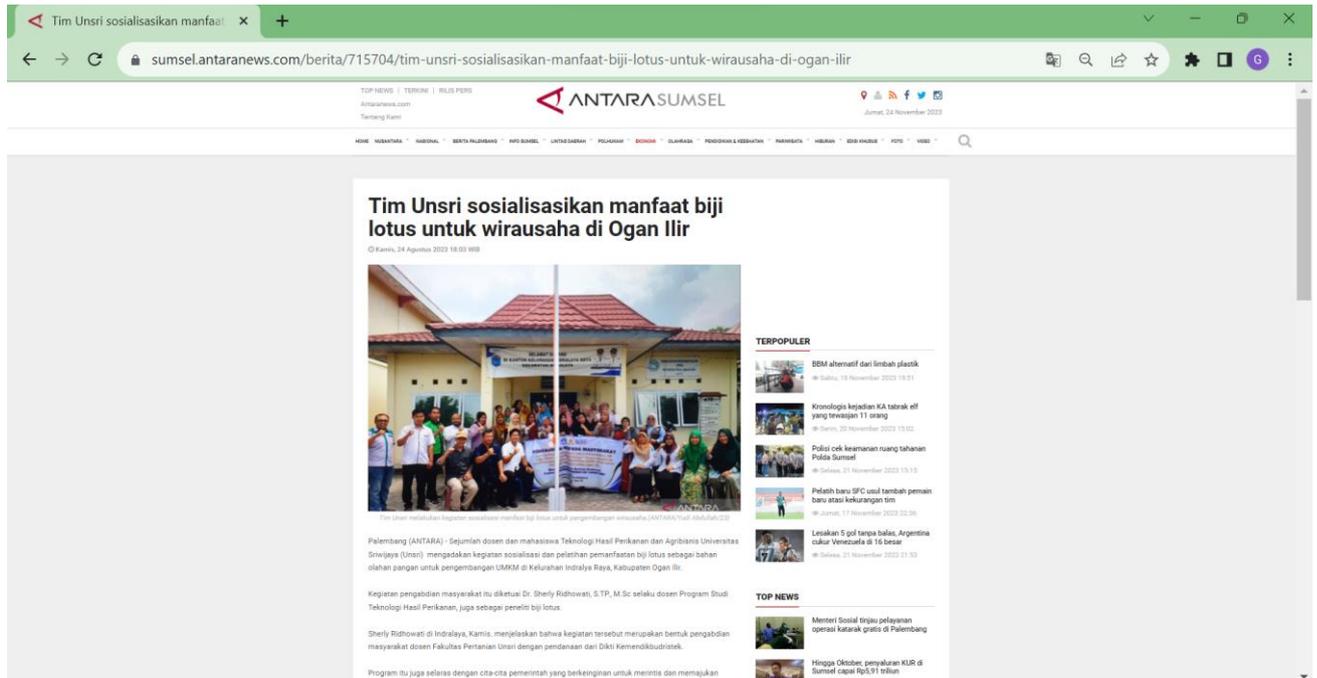
1. Metode Ceramah/ Penyuluhan
Peserta diberikan materi yang memuat pengetahuan tentang manfaat biji lotus sebagai pangan fungsional dan produk-produk yang dapat diolah dari biji lotus.
2. Metode Sosialisasi
Peserta diberikan materi tentang cara pengeringan biji lotus dan contoh produk-produk olahan dari biji lotus
3. Metode Diskusi
Peserta diberi kesempatan untuk bertanya yang berkaitan dengan biji lotus dan produk olahannya serta kendala yang dihadapi. Diskusi ini akan memberikan berbagai gambaran dan solusi yang disampaikan oleh narasumber

Dari kegiatan ini para peserta pelatihan dapat memiliki pemahaman dan keinginan yang tinggi untuk memanfaatkan potensi sumberdaya perairan lokal yaitu biji lotus dan membuat usaha dari hasil produk olahannya.

Dibiayai oleh :
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
Direktorat Riset, Teknologi dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi
Tahun 2023

LAMPIRAN LUARAN WAJIB LUARAN WAJIB ARTIKEL DI MEDIA MASSA ELEKTRONIK

Jenis Media Massa : Media Online
Judul : Tim Unsri sosialisasikan manfaat biji lotus untuk wirausaha di Ogan Ilir
Nama Media Massa : ANTARA NEWS SUMATERA SELATAN
Tahun Publikasi : 2023
URL : <https://sumsel.antaranews.com/berita/715704/tim-unsri-sosialisasikan-manfaat-biji-lotus-untuk-wirausaha-di-ogan-ilir>
Status ketercapaian : Tercapai
Bukti Luaran :



LUARAN WAJIB ARTIKEL DI JURNAL NASIONAL BER ISSN

Status Artikel di jurnal nasional ber ISSN : Accepted
Status Penulis : First Author
Nama Jurnal : Journal of Sriwijaya Community Service
ISSN/EISSN : 2743-6773/2746-0533
Lembaga Pengindeks : Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
URL Jurnal : <http://jcs.ejournal.unsri.ac.id/index.php/jcs/index>
Judul Artikel : Sosialisasi Pemanfaatan Sumberdaya Perairan Lokal Biji Lotus (*Nelumbo nucifera*) Sebagai Potensi Produk UMKM di Kelurahan Indralaya Raya, Ogan Ilir
Status ketercapaian : Tercapai
Bukti Submit :



Sricommerce

Journal of Sriwijaya Community Service





Published By:
Faculty of Economics
Universitas Sriwijaya

Prestasi - Volume - Produktif - Berprestasi - Berprestasi

p-ISSN: 2723 - 6773 e-ISSN: 2746 - 0533

HOME ANNOUNCEMENTS PUBLICATIONS SUBMISSIONS ABOUT JOURNAL
SEARCH GAMADIAN

Home / User / Author / Submissions / #141 / Summary

#141 Summary

Summary
Review
Editing

Submission

Authors	Sherly Ridhowati, Gama Dian Nugroho
Title	Sosialisasi Pemanfaatan Sumberdaya Perairan Lokal Biji Lotus (<i>Nelumbo nucifera</i>) Sebagai Potensi Produk UMKM di Kelurahan Indralaya Raya, Ogan Ilir
Original file	141-601-2-SM.docx 2023-09-02
Supp. files	None Add a Supplementary File
Submitter	Gama Dian Nugroho
Date submitted	September 2, 2023 - 01:47 PM
Section	Articles
Editor	None assigned

USER

You are logged in as...

gamadian

- ▶ My Profile
- ▶ Log Out

SUBMISSIONS

INDONESIAN TEMPLATE


Article Template

ENGLISH TEMPLATE

Naskah Artikel :

Sosialisasi Pemanfaatan Sumberdaya Perairan Lokal Biji Lotus (*Nelumbo nucifera*) Sebagai Potensi Produk UMKM di Kelurahan Indralaya Raya, Ogan Ilir

Sherly Ridhowati¹, Gama Dian Nugroho^{1,*}, Dini Damayanthi¹

¹ Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya, Sumatera Selatan, Indonesia
* Correspondence author: gamadian@fp.unsri.ac.id

Abstract: Perairan rawa umumnya tidak terlalu dalam dan berair tenang serta banyak ditumbuhi oleh tumbuhan air salah satunya adalah lotus (*Nelumbo nucifera*). Lotus tergolong tanaman liar karena dapat hidup dan berkembang biak dalam lumpur. Daunnya yang lebar sering digunakan sebagai pembungkus ikan di pasar tradisional, serta bijinya banyak dijadikan tepung yang dapat dimakan atau diolah menjadi bahan minuman maupun makanan seperti susu nabati, tempe, bahan isian atau campuran makanan dan sebagainya. Kelurahan Indralaya Raya merupakan mitra dalam kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini yang mengarah pada bidang ekonomi produktif. Sosialisasi tentang pangan fungsional dari Biji Lotus diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan serta mampu mewujudkan kemandirian mitra dalam bidang pangan dengan sumber daya alam yang ada pada lingkungan sekitar. Kelurahan Indralaya Raya berpotensi untuk dilakukan pengembangan produktivitas usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) terutama di bidang pengolahan hasil perairan seperti pemanfaatan tumbuhan air yaitu biji lotus (*Nelumbo nucifera*) karena daerahnya berawa dengan ketersediaan lotus yang melimpah terutama saat musim penghujan namun belum dimanfaatkan secara optimal. Kegiatan pengabdian ini merupakan upaya agar UMKM dapat terbentuk dan berkembang melalui pemanfaatan sumberdaya unggulan lokal. Adanya pemanfaatan sumberdaya terutama biji lotus dapat dijadikan sebagai usaha pengembangan produktivitas untuk warga Kelurahan Indralaya Raya melalui wahana UMKM dari kelompok PKK dan Karang Taruna setempat. Peserta kegiatan terdiri dari 25 Orang. Hasil evaluasi kegiatan yaitu Sebanyak 88 persen peserta menyatakan bahwa materinya sangat menarik dan 12 persen menyatakan menarik. Hal ini terlihat peserta tertarik dalam pengolahan biji lotus menjadi pangan fungsional dan menerapkannya di daerah mereka.

Keywords: Biji Lotus; Pangan Fungsional; Produktivitas; Sosialisasi; UMKM

How to Cite:
Ridhowati, S., Nugroho, G. D., Damayanthi, D. (2023). Sosialisasi Pemanfaatan Sumberdaya Perairan Lokal Biji Lotus (*Nelumbo nucifera*) Sebagai Potensi Produk UMKM di Kelurahan Indralaya raya, Ogan Ilir. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, XX(X): xx-xx. DOI: <https://doi.org/10.29259/jscs.vxxx.xxxx>

1. PENDAHULUAN
Kabupaten Ogan Ilir adalah kabupaten di Sumatra dimana sebagian besar wilayah Kabupaten Ogan Ilir merupakan wilayah daratan sekitar 65%, serta wilayah rawa-rawa dan berair mencapai 35% dengan pH tanah antara 4,0 - 6,0. Daerah berawa ini sangat luas terutama di wilayah Ogan Ilir utara (Disperindagkop, 2018). Perairan rawa umumnya tidak terlalu dalam dan berair tenang secara alami banyak ditumbuhi oleh tumbuhan air salah satunya adalah lotus (*Nelumbo nucifera*). Lotus termasuk tanaman liar karena dapat berkembang dalam lumpur. Meskipun tumbuh dari air lumpur, lotus tidak terkontaminasi dengan kotoran lumpur. Lotus banyak digunakan sebagai penghias kolam di taman-taman. Rimpangnya dapat dimakan dan banyak digunakan dalam masakan Jepang, Tionghoa, dan India. Bijinya banyak dijadikan tepung yang dapat diolah menjadi bahan minuman maupun makanan seperti susu nabati, tempe, bahan isian atau campuran makanan dan sebagainya. Kelurahan Indralaya Raya merupakan salah satu wilayah yang berada di berawa di Ogan Ilir Sumatera Selatan tepatnya bejarak 7,4 Km dari Universitas Sriwijaya, Indralaya. Masyarakat Kelurahan Indralaya Raya merupakan mitra sasaran dalam kegiatan Program Kemitraan Masyarakat

DOI: <https://doi.org/10.29259/jscs.vxxx.xxxx> 1

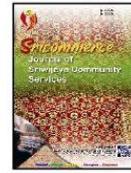


Sricommer: Journal of Sriwijaya Community Services

P-ISSN: 2723-6773; E-ISSN: 2746-0533

Available at: <http://jcs.ejournal.unsri.ac.id/index.php/jcs>

Sricommer: Journal of Sriwijaya Community Services, 1 (1): 1-8, 2020



ACCEPTANCE LETTER

Dear Author(s),

It's my pleasure to inform you that, after the peer review, your manuscript

Title : Sosialisasi Pemanfaatan Sumberdaya Perairan Lokal Biji Lotus
(Nelumbo nucifera) Sebagai Potensi Produk UMKM di Kelurahan
Indralaya Raya, Ogan Ilir

Author(s) : Sherly Ridhowati and Gama Dian Nugroho

Affiliation : Universitas Sriwijaya

has been **ACCEPTED** with content unaltered to publish with Sricommer: Journal of Sriwijaya Community Services. In order into the publishing and printing schedule, your article available online/print in the next issue: **Volume 4 No 2, October 2023** and you will be received galley proof as part of final checking.

Thank you for your chosen the Sricommer: Journal of Sriwijaya Community Services.

Sincerely,

Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si

Editor in Chief

LUARAN WAJIB VIDEO KEGIATAN

Link Youtube : https://youtu.be/rk_RMQYya1E?si=-x1jrD0JENU5Zdx

Status ketercapaian : Tercapai

Bukti Video Kegiatan :



Telusuri



Pengabdian Kepada Masyarakat Skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat di Kelurahan Indralaya Raya 2023



gam...
3...

Analytics

Edit video

1



Bagikan



PRESENTASI PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT





Publikasi

Faktor Pendukung dalam pelaksanaan yaitu :
 Mitra sasaran Karang Taruna dan Ibu-Ibu PKK sangat mendukung dan antusias dalam kegiatan ini. Hal ini terlihat dari banyaknya mitra yang datang dan aktif dalam sesi diskusi

Pembudayaan Masyarakat Dalam Pemanfaatan Biji Lotus (Nelumbo nucifera) Sebagai Pangan Fungsional untuk Pengembangan Produktivitas UMKM di Kelurahan Indralaya Raya Kabupaten Ogan Ilir

Dr. Berly Rahmat, L.T., M.Si. - Kota Sri Agung, L.T., M.Si. - Sri Senengah, L.T., M.Si.

Penelitian Mula

1. Biji lotus adalah salah satu komoditas yang bernilai tinggi dan memiliki banyak manfaat kesehatan.
2. Pada tahun 2023, biji lotus telah menjadi salah satu komoditas unggulan di Kabupaten Ogan Ilir.
3. Banyak petani yang kesulitan menjual biji lotus mereka karena kurangnya informasi dan akses pasar.
4. Banyak petani yang kesulitan menjual biji lotus mereka karena kurangnya informasi dan akses pasar.

Metode

1. Metode Penelitian Kualitatif: Untuk memahami secara mendalam bagaimana petani dan mitra sasaran memahami manfaat biji lotus.
2. Metode Penelitian Kuantitatif: Untuk mengukur tingkat pengetahuan dan sikap petani dan mitra sasaran terhadap biji lotus.

Dari kegiatan ini para peserta pelatihan dapat menyadari pentingnya biji lotus sebagai pangan fungsional yang dapat meningkatkan produktivitas UMKM di Kelurahan Indralaya Raya Kabupaten Ogan Ilir.

Foto Kegiatan dan Alat



Alat Food Dehydrator (Beli)
 Alat untuk mengeringkan Biji Lotus sehingga bisa awet disimpan ketika musim kemarau



Dokumentasi Kegiatan



HASIL PELAKSANAAN

Jenis Hasil Pelaksanaan : Produk Susu Biji Lotus dan Emping Biji Lotus

Bukti





Leaflet Cara Pembuatan Susu Biji Lotus dan Emping Bij Lotus



EMPING BIJI LOTUS

Tanaman Lotus dapat diolah menjadi berbagai produk olahan, sehingga mempunyai banyak pilihan produk olahan yang dapat dikembangkan. Bagian Lotus yang umum dimanfaatkan sebagai produk olahan adalah bijinya. Salah satu produk olahan berbasis biji lotus adalah emping biji lotus yang dapat dijadikan sebagai snack atau makanan ringan. Emping Lotus adalah produk olahan pangan dari bahan berpati yang digencet atau dipipihkan menjadi lempengan dengan bentuk tertentu (biasanya bulat), dikeringkan, dan digoreng renyah.

KANDUNGAN

Biji Lotus terkandung berbagai mineral seperti magnesium, tembaga, seng, mangan, besi, kromium, natrium, kalium, dan kalsium. Adapun nutrisi lain yaitu total protein, lemak, serat kasar, abu, karbohidrat mentah, dan juga nilai energinya sebesar

MANFAAT

Mengonsumsi emping biji lotus ini memiliki manfaat yang sangat baik bagi kesehatan tubuh manusia seperti menghindari resiko terkena kanker kolon, menghambat pertumbuhan sel tumor, menurunkan kadar kolesterol, mengurangi resiko penyakit jantung koroner, mencegah infeksi saluran urin, dan merangsang pembentukan sistem imun tubuh.

CARA PEMBUATAN EMPING BIJI LOTUS:

1. Biji lotus dibersihkan dari tangkainya menggunakan gunting atau pisau
2. Biji lotus dikeluarkan dari kelopaknya satu persatu
3. Kulit biji lotus dikupas menggunakan pisau
4. Biji lotus dibelah menjadi dua untuk diambil tunas hijau di dalamnya.
5. Biji lotus dicuci bersih
6. Rendam biji lotus dengan kapur siri selama 30 menit
7. Rebus biji lotus dengan api sedang selama 15 menit
8. Ambil 2 biji lotus kemudian ditumbuk
9. Jemur hingga kering di bawah matahari
10. Goreng emping lotus yang sudah kering
11. Emping lotus siap disajikan



Susu Biji Lotus

Tanaman Lotus dapat diolah menjadi berbagai produk olahan, sehingga tanaman lotus ini mempunyai banyak pilihan produk olahan yang dapat dikembangkan. Bagian dari tanaman lotus yang paling sering dimanfaatkan adalah bagian bijinya. Susu Biji Lotus merupakan salah satu jenis minuman hasil olahan biji lotus yang lezat serta memiliki banyak sekali manfaat ketika mengonsumsinya.



KANDUNGAN

Biji Lotus terkandung berbagai mineral seperti magnesium, tembaga, seng, mangan, besi, kromium, natrium, kalium, dan kalsium. Adapun nutrisi lain yaitu total protein, lemak, serat kasar, abu, karbohidrat mentah, dan juga nilai energinya sebesar

MANFAAT

Mengonsumsi susu biji lotus ini memiliki manfaat yang sangat baik bagi kesehatan tubuh manusia antara lain menghindari resiko terkena kanker kolon, menghambat pertumbuhan sel tumor, menurunkan kadar kolesterol, mengurangi resiko penyakit jantung koroner, mencegah infeksi saluran urin, dan merangsang pembentukan sistem imun tubuh.



CARA PEMBUATAN:

Susu lotus :

Pembuatan susu lotus

1. Belah dua lotus, buang tunas didalam lotus
2. Cuci bersih lotus
3. Rendam lotus selama 3 jam
4. Rebus lotus selama 10 menit
5. Haluskan lotus menggunakan blender dan tambah air
6. Susu lotus di saring menggunakan penyaring bersih

Susu kacang kedelai

1. Cuci bersih kacang kedelai
2. Rendam kacang kedelai selama 24 jam
3. Rebus kacang kedelai selama 3 menit
4. Haluskan kacang kedelai dan tambah air
5. Saring kacang kedelai menggunakan penyaring bersih

Pembuatan susu lotus dan kacang kedelai

1. Masak susu lotus dan susu kacang kedelai dengan api kecil
2. Tambahkan daun pandan, vanili
3. Masak hingga mendidih lalu tambahkan gula dan garam